

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis program pembelajaran yang dijalankan oleh suatu instansi pendidikan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal atau mengetahui secara langsung tentang pola kerja disuatu institusi, sehingga ilmu dan gambaran dunia kerja yang lebih luas dan nyata yang diperoleh. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan menejerial. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk Proses Belajar (PBM) yang dilaksanakan di perusahaan/industri/instansi di luar kampus Politeknik Negeri Jember. Berdasarkan tingkat kedalaman dan kelulusan materi kegiatan magang mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tingkat yang menyatakan bahwa: Rumus capaian pembelajaran dan tingkat kedalaman materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan.

Mengingat Kuliah yang dijalani mengacu pada bidang pertanian, terutama dalam bidang tanaman pangan, maka topik yang harus diambil adalah budidaya tanaman pangan. Dimana kita tahu, Masyarakat Indonesia mayoritas makanan pokok adalah tanaman padi. Oleh karena itu Padi (*Oryza sativa*) memiliki peran yang sangat penting sebagai tanaman pangan. Terutama masyarakat Indonesia yang diaman mayoritas penduduk mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok.

Pelaksanaan Praktik kerja Lapang (PKL) di Laksanakan BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso dalam naungan Dinas Pertanian Bondowoso. BPP maskuning bergerak dalam Bidang penyuluhan pertanian pada gapoktan gapoktan serta yang ada di kawasan Telogosari dan sekitarnya. Khususnya Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) merupakan basis ekonomi yang paling mendasar bagi masyarakat Desa Sulek dan juga bagi semua petani Desa Sulek Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan mendukung kualitas budidaya tanaman pertanian serta mendukung tercapainya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang

berkelanjutan. Khususnya di program padi organik. Program ini dijalankan dengan menggunakan bahan baku kompos atau kotoran kambing dan sapi untuk pembuatan pupuk organik dengan kegiatan budidaya dilakukan sesuai dengan SOP organik. Kegiatan pemanfaatan bahan organik sebagai penunjang kesehatan baik dalam kondisi lahan dan hasil produksi serta pada konsumen dengan mekanisme mengurangi bahan dan menghilangkan residu kimia. Salah satu kegiatan budidaya adalah pengaplikasian pupuk kompos pada tanaman padi organik (*Oryza sativa*) diaman hal ini merupakan langkah awal pada budidaya padi yang menjadikan faktor penting yang nantinya menghasilkan padi organik. Dengan penggunaan bahan – bahan organik diaman tidak hanya menyediakan bahan pangan yang sehat, aman, berkualitas dan berkelanjutan. Serta meningkatkan serta memperbaiki kualitas tanah, kualitas air dan udara serta meningkatkan keanekaragaman hayati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat PKL. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan serta meningkatkan skill serta bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus dari Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya benih padi varietas Cakrabuana.
2. Mampu melatih mahasiswa dalam pembuatan pupuk kompos atau pupuk organik kotoran kambing dan sapi
3. Mampu melatih mahasiswa tanggap terhadap manfaat dan pengaplikasian pupuk kompos pada lahan organik.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih dalam melakukan pekerjaan yang ditunjang keterampilan yang didapatkan selama dilokasi PKL yang dapat digunakan sebagai bekal terjun ke dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses menejemen usahatani produksi benih padi Varietas Cakrabuana di Desa Sulek.
3. Mahasiswa dapat peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta pembuatan pupuk kompos serta cara pengaplikasiannya pada budidaya padi organik.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja lapang oleh majasiswa dilakukan mulai 01 Maret 2024 hingga 28 juli 2024 dengan jadwal kerja yang terlampir Lokasi Praktik Kerja Lpang yang telah dilakukan mahasiswa bertempat di BPP Maskuning dengan naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso. BPP Maskuning bertempat di Desa Maskuning Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaa Praktik kerja Lpang (PKL) Pelaksananya sesuai dengan tahap tahap yang ada di BPP Maskuning.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL):

1.4.1 Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiwa langsung terjun ke lapang, dimana kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan yaitu budidaya padi organik varietas cakrabuana dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dengan arahan dari pembimbing dan ketua gapoktan Sulek raya.

1.4.2 Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian atau lokbook dengan mengisi Buku Kegiatan Harian Magang (BKPM) selama kegiatan berlangsung di BPP Maskuning. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai hingga akhir masa PKL.

1.5.3 Wawancara dan Diskusi

Kegiatan ini dilakukan dengan berinteraksi mengumpulkan informasi dan untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang serta dengan petani langsung. Kegiatan dilakukan setiap hari selesai melakukan kegiatan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing dan petani.

1.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto atau memvidio kegiatan untuk mengumpulkan data sekunder dalam kegiatan yang dilakukan saat praktik berlangsung sebagai data pendukung serta bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan praktik kerja.

1.5.5 Studi Pustaka

Dalam metode ini mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatn dari pihak BPP Maskuning dan Gapoktan sulek Raya. Kemudian mahaswa dapat membandingkan dengan sumeber literatur lain yang digunakan sebagai pembanding.

1.5.6 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakaukan pengamatan secraa langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di BPP maskuning Desa Sulek. Hal ini dilakukan

dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.